

SohIB   
Berkelas



# Community Management

September 2022



**SohIB Berkelas**  
***Community***  
***Management***  
September 2022



DIREKTORAT JENDERAL INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

# **Sohlb Berkelas Community Management September 2022**

## **Susunan Redaksi**

### **Tim Indonesiabaik.id**

Pengarah

Usman Kansong

### **Pemimpin Redaksi**

Nursodik Gunarjo

### **Redaktur Pelaksana**

Andrean W Finaka

### **Tim Redaksi dan Kontributor**

Rosi Oktari

Yuli Nurhanisah

Titania Nurrahim

Ali Ridho

Muhammad Rifki

Widi Wihartono

Rokayah

April Lokita Sulasmi

Siti Khodijah

Norvantry Bayu Akbar

Indira Febrilia Pravangasta

Vicky Ferbian

Ni Nengah Era Sugiartini

Feby Restu Dyastika

Alifa Justisia

### **Alamat Redaksi**

Direktorat Pengelolaan Media

Direktorat Jenderal Informasi

dan Komunikasi Publik

Kementerian Komunikasi dan

Informatika

Jl. Merdeka Barat No.9

Jakarta Pusat 10110

Telepon (021) 384 4309

### **Wakil Pemimpin Redaksi**

Dimas Aditya Nugraha

### **Editor**

Edy Pang

### **Desain dan Ilustrasi**

Ananda Syaifullah

Chyntia Devina

Alfin Andrian

Nurhalimah Syafira

Giri Saputro

Chyndi Mustika Dewi

### **Penerbit**

Direktorat Jenderal Informasi dan

Komunikasi Publik

Kementerian Komunikasi dan

Informatika

Jl. Merdeka Barat No.9

Jakarta Pusat 10110

Telepon (021) 384 4309

## Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr.Wb.  
Salam sejahtera,

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME atas kehendak-Nya, sehingga Booklet dengan judul "SohIB Berkelas - *Community Management*" dapat diterbitkan oleh indonesiabaik.id.

Penyusunan booklet ini sebagai sarana publikasi sekaligus diseminasi informasi kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik. Serta sebagai salah satu bentuk dokumentasi atas pelaksanaan program SohIB Berkelas dari Komunitas SohIB.

Komunitas SohIB atau Sobat Hebat Indonesia Baik kini hadir menjadi bagian Indonesia Baik sebagai platform pengembangan diri yang menyajikan informasi, insight, dan konten-konten positif untuk meningkatkan skill dan kapasitas diri serta berbagai kegiatan upskilling seperti workshop, talkshow dan kompetisi. SohIB Berkelas ini adalah salah satu program rutin dari Komunitas SohIB yang hadir dalam bentuk series dengan dengan konsep workshop setiap minggunya.

Booklet ini berisikan seluruh materi dan ringkasan pelaksanaan program SohIB Berkelas series 3 topik *Community Management* dari Komunitas SohIB. Dengan diterbitkannya Booklet "SohIB Berkelas - *Community Management*" kami berharap semua pemangku kepentingan dan masyarakat luas dapat mendapatkan pemahaman dan belajar lebih jauh terkait dengan topik *Community Management* tentang bagaimana melakukan pengelolaan terhadap komunitas dan leadership mindset .

Booklet ini pasti jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu kami dalam menyusun konten booklet yang berikutnya.

Terima kasih.  
Salam Indonesia Baik

## Daftar Isi

Kata Pengantar \_ \_ \_ \_ \_ iv

Daftar Isi \_ \_ \_ \_ \_ v

**Menerapkan Leadership Mindset dalam Manajemen Tim \_ \_ \_ \_ 6**

**Strategi Sukses Mengelola Talkshow dan Event dalam  
Komunitas \_ \_ \_ \_ \_ 13**

**Kiat Membangun Partnership dan Community Relations \_ \_ \_ \_ 20**

25 Agustus 2022



**Dharmaji Suradika**

CEO Pemimpin.id

## Menerapkan Leadership Mindset dalam Manajemen Tim

- ◆ Pemahaman apa itu leadership
- ◆ Do and don't dalam memimpin tim
- ◆ Keterampilan berkomunikasi dengan tim
- ◆ Masalah yang sering dihadapi dalam sebuah tim
- ◆ Manajemen tim yang baik

# Lakukan 5 Hal Ini Saat Menjadi Pemimpin!



**Memberi Arah – Visi**

**Menjaga  
Harmoni – Komunikasi**

**Mengambil Keputusan**

**Menjaga Deliveri**

**Melahirkan Pemimpin  
Berikutnya**

1

## Memberi Arah – Visi

SohIB tahu tidak mengapa Jack Sparrow,  
yang dikenal seperti orang gila, bisa menjadi pemimpin dan diikuti orang-orang?



Yup, karena dia memiliki kompas yang bisa menunjukkan arah yang benar.  
Ketika orang tahu kita menuju ke arah yang benar, orang-orang pasti mengikuti.

**“Pemimpin tanpa visi itu *nothing*”**



2

## Menjaga Harmoni – Komunikasi

Saat visi sudah ada dan tim sudah terbentuk, hal selanjutnya adalah bagaimana pemimpin dapat **menjalin hubungan baik dengan timnya, tetapi tetap tegas** agar bisa terus membuat progres.



**Transparansi**

**Empati**

**Mendengar Aktif**

3

## Mengambil Keputusan

Pemimpin ditunjuk menjadi pemimpin untuk mengambil keputusan terbaik.

Namun, keputusan kadang bisa jadi keputusan yang menyenangkan, kadang tidak menyenangkan. Jadi, yang harus dilakukan adalah bagaimana kita **membuat anggota tim bisa menerima apapun keputusan** yang dibuat oleh pemimpinnya.



Tugas utama pemimpin adalah mengambil keputusan dan menyiapkan tim untuk menerima keputusan.

4

## Menjaga Delivery

Sebagai pemimpin yang memiliki visi, sudah pasti ingin memastikan **apakah mereka sudah berprogres menuju visi tersebut** dan apakah setiap langkah yang dilakukan dapat membawa nilai kepada masyarakat.



Hal itu dapat dilakukan dengan **menurunkannya dalam target-target terukur** untuk bisa merealisasikan visi.

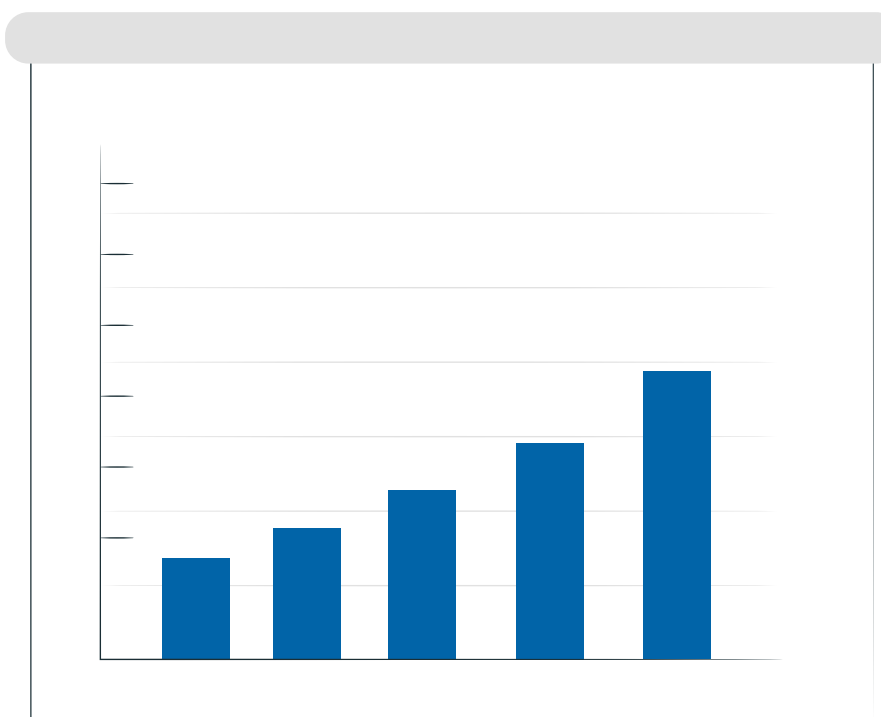
4

## Melahirkan Pemimpin Berikutnya

“Good leader is a good teacher.  
Jika kita ingin menjadi pemimpin yang baik maka mengajarlah.  
Kualitas seorang pemimpin dilihat dari seberapa sering dia mengajar.  
**Kita berdaya untuk memberdayakan. Karena kita bertumbuh  
ketika kita memberdayakan orang lain”.**

- @pemimpin.id -

Jadi, proses bertumbuh atau berkembangnya seorang pemimpin itu justru di saat ia juga menumbuhkan orang lain atau melahirkan pemimpin baru.



8 September 2022



**Tasyah Istitika**

Social Community Connector,  
Project Management, Account Director Maxima

## Strategi Sukses Mengelola Talkshow dan Event dalam Komunitas

- ◆ Strategi merancang ide dan konsep program talkshow yang sukses
- ◆ Tools dalam pembuatan program talkshow siaran langsung (live)
- ◆ Strategi marketing yang tepat untuk event
- ◆ Membuat report untuk post event

## A is for "Analysis"

### Analisis kebutuhan komunitasmu!

- Sesuaikan dengan tujuan pelaksanaan kegiatan
- Gunakan 5 W + 1 H
- Metode yang bisa dilakukan: survey, diskusi

### Apa saja yang bisa digali?

- Tema/ topik
- Waktu pelaksanaan
- Platform yang digunakan
- Narasumber yang ingin diundang
- What went well, what need improve
- Ide/ masukan






## B & C is for “Build your Content”

### Buat kerangka event-mu!

dari hasil analisis yang sudah dilakukan, buat kerangka konsep acara, desain alur pengalaman apa saja yang akan dirasakan ada hingga acara selesai.



-  Gunakan hasil analisis sebagai *baseline*
-  Ciptakan alur pengalaman yang akan didapatkan peserta
-  Tentukan parameter keberhasilan acara

## **| Pahami Perbedaan Format Acara Berdasarkan Tujuannya!**

Terkadang masih ada yang salah kaprah saat menentukan format acara. Misalnya setiap event yang diadakan secara online disebutnya webinar. Padahal format acara bisa berbeda-beda tergantung tujuan dan pengalaman apa yang ingin diberikan kepada peserta event.





1

## Webinar

Talkshow adalah salah satu bentuk webinar. Biasanya dikemas secara sederhana berupa pemaparan materi oleh narasumber dan sesi tanya jawab. Tujuan webinar adalah untuk menginformasikan/menginspirasi.

2

## Online Training

Tujuannya untuk melatih keterampilan peserta. Biasanya dikemas secara interaktif, ada kegiatan kelompok, ada breakout room, ada penugasannya. Contoh: pelatihan public speaking.

3

## Online Workshop

Tujuannya sama seperti online training yaitu untuk melatih keterampilan peserta di suatu bidang. Namun, online workshop praktiknya biasa dilakukan saat workshop berlangsung dan ada kegiatan realnya. Misalnya, setelah pemaparan materi, peserta akan langsung diberikan penugasan atau worksheet yang harus diselesaikan, setelah itu hasil tugasnya akan dibahas secara bersama-sama.

## D is for “Deliver”

### Konsep udah keren, saatnya aksi!

- Project checklist
- Siapkan semua media yang akan digunakan
- Team event
- Gladi resik



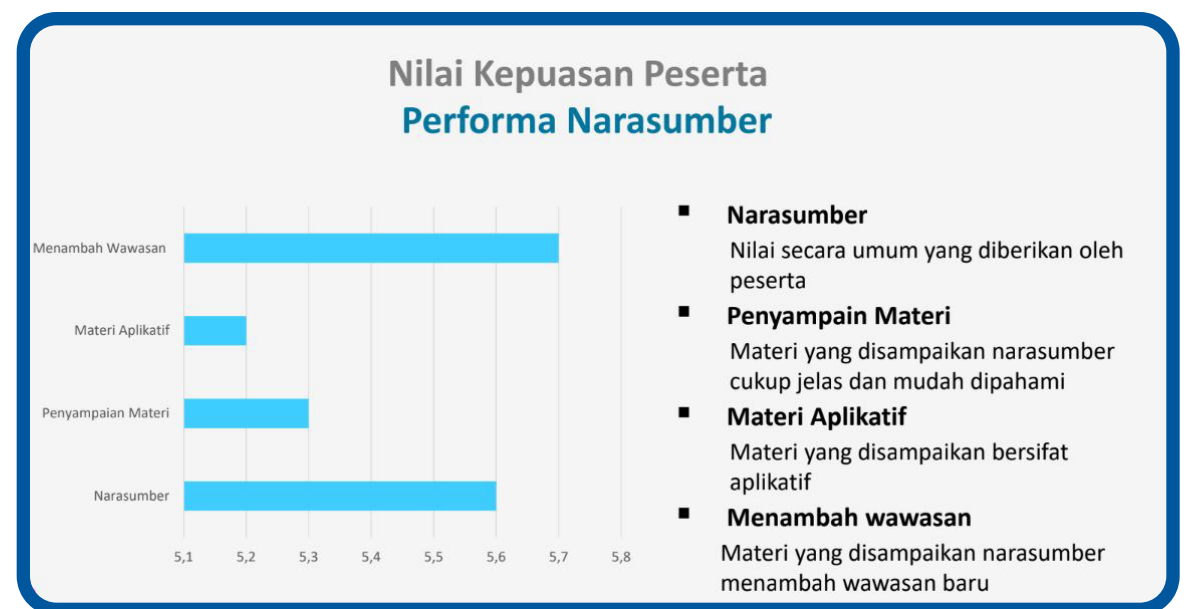
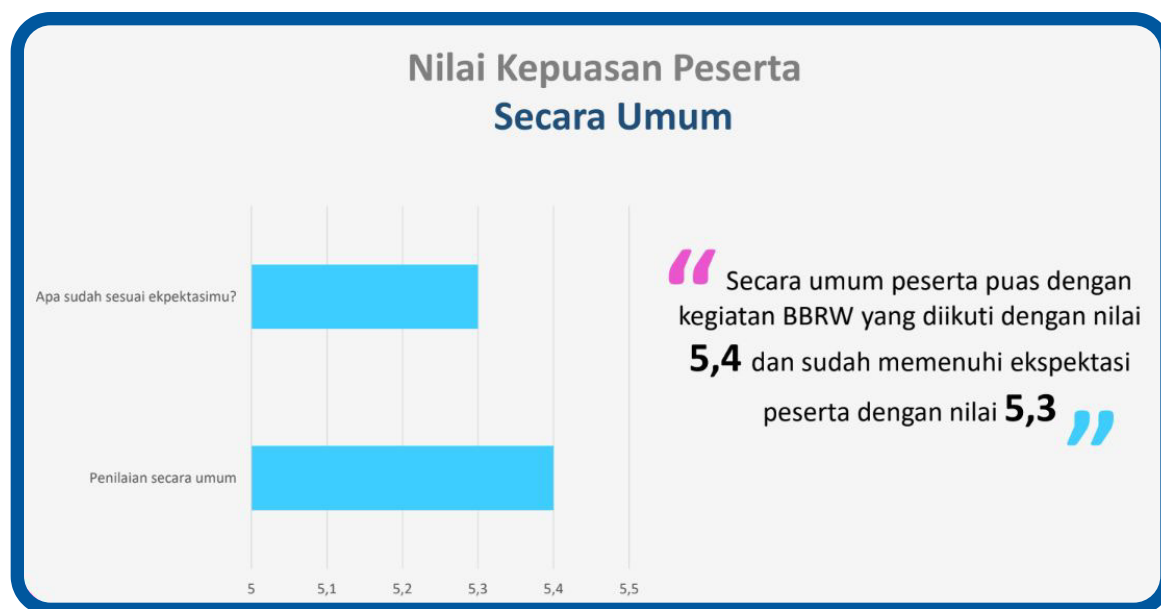
### After Event

Follow up audiens kamu pasca acara untuk menciptakan engagement!  
Ucapan terima kasih melalui email, pemberian form feedback, pengiriman foto waktu acara, dll.

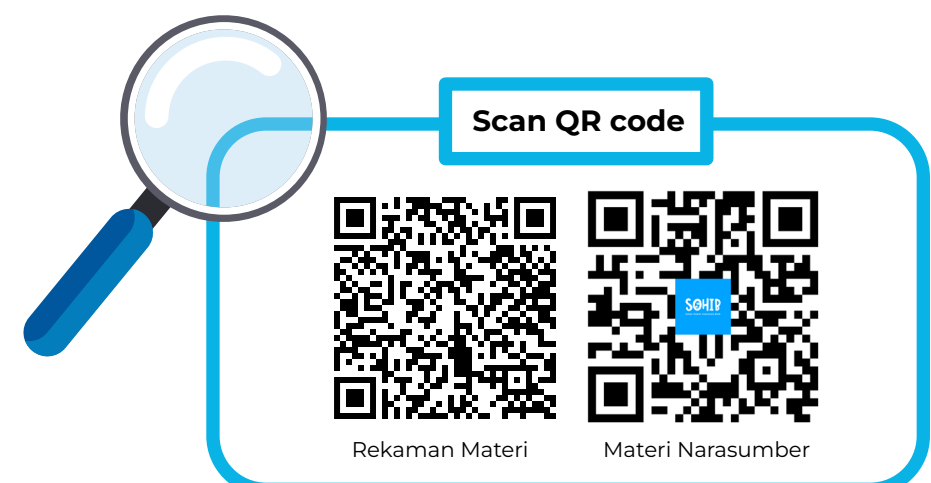
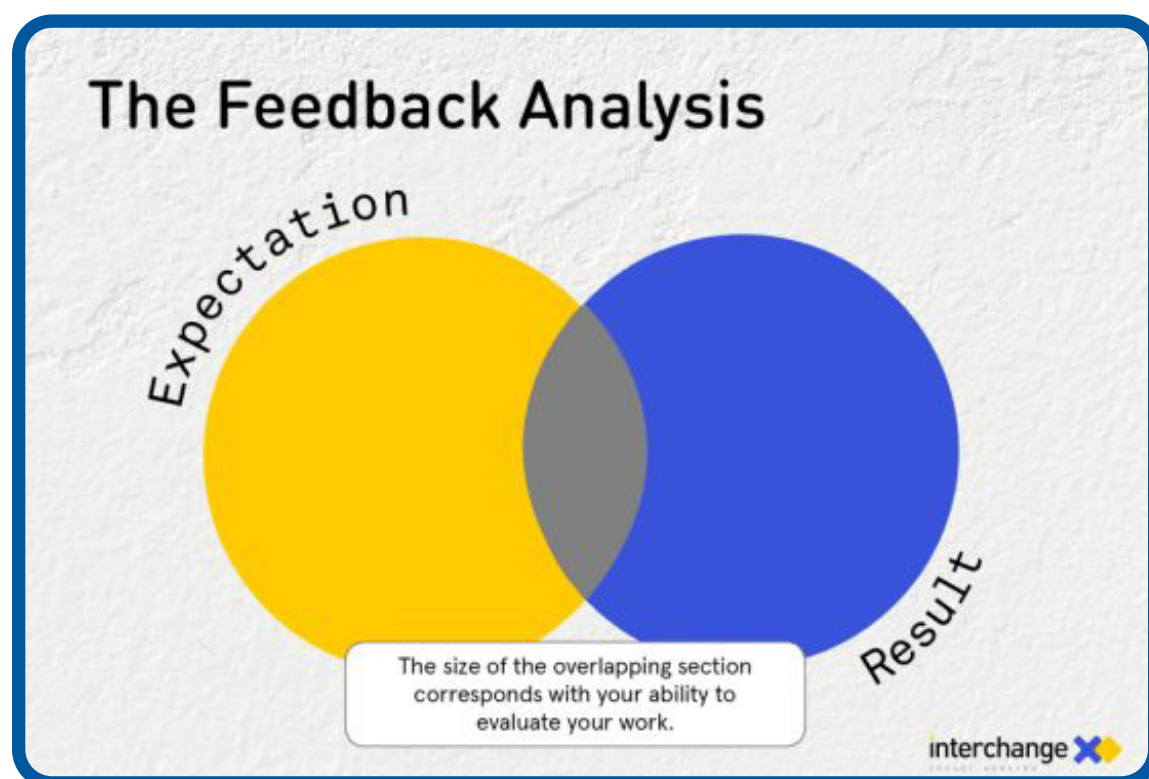
# E is for “Evaluate”

Use data to improve your next strategy.

- Survey kepuasan



- Olahan feedback



15 September 2022



**Juita Kartini**

Public Relations Consultant  
PT Indo Swarna Komunika,  
Corporate Communications & Media Relations

## Kiat Membangun Partnership dan Community Relations

- ◆ Menemukan potensial partner dan membangun relasi
- ◆ Menentukan tujuan dalam partnership
- ◆ Strategi melakukan negosiasi
- ◆ Strategi dalam membuat perjanjian kerja sama dan berkelanjutan

# Strategi Melakukan Negosiasi dalam Partnership

Partnership, seperti namanya adalah bentuk hubungan yang tujuannya adalah "bersama-sama", sehingga strategi yang dilakukan berupa **win-win negotiation**.

**Riset tentang calon partner**

**Berikan informasi tawaran yang lengkap dan relevan**

**Dengarkan feedback dari calon partner**

**Tetapkan tenggat waktu**



1

## Riset tentang calon partner

Lakukan riset secara mendalam terhadap calon partner sebelum melakukan kerja sama. Riset tidak terbatas pada *googling* atau membaca *profile* dari calon partner, namun bisa berupa mengunjungi langsung komunitas terkait untuk mendapatkan *feel-nya*.



2

## Berikan informasi tawaran yang lengkap dan relevan

Setelah mendapat gambaran jelas mengenai calon partner, buat informasi tawaran (proposal) yang lengkap dan relevan tentang bentuk kerja sama yang ingin dilakukan.

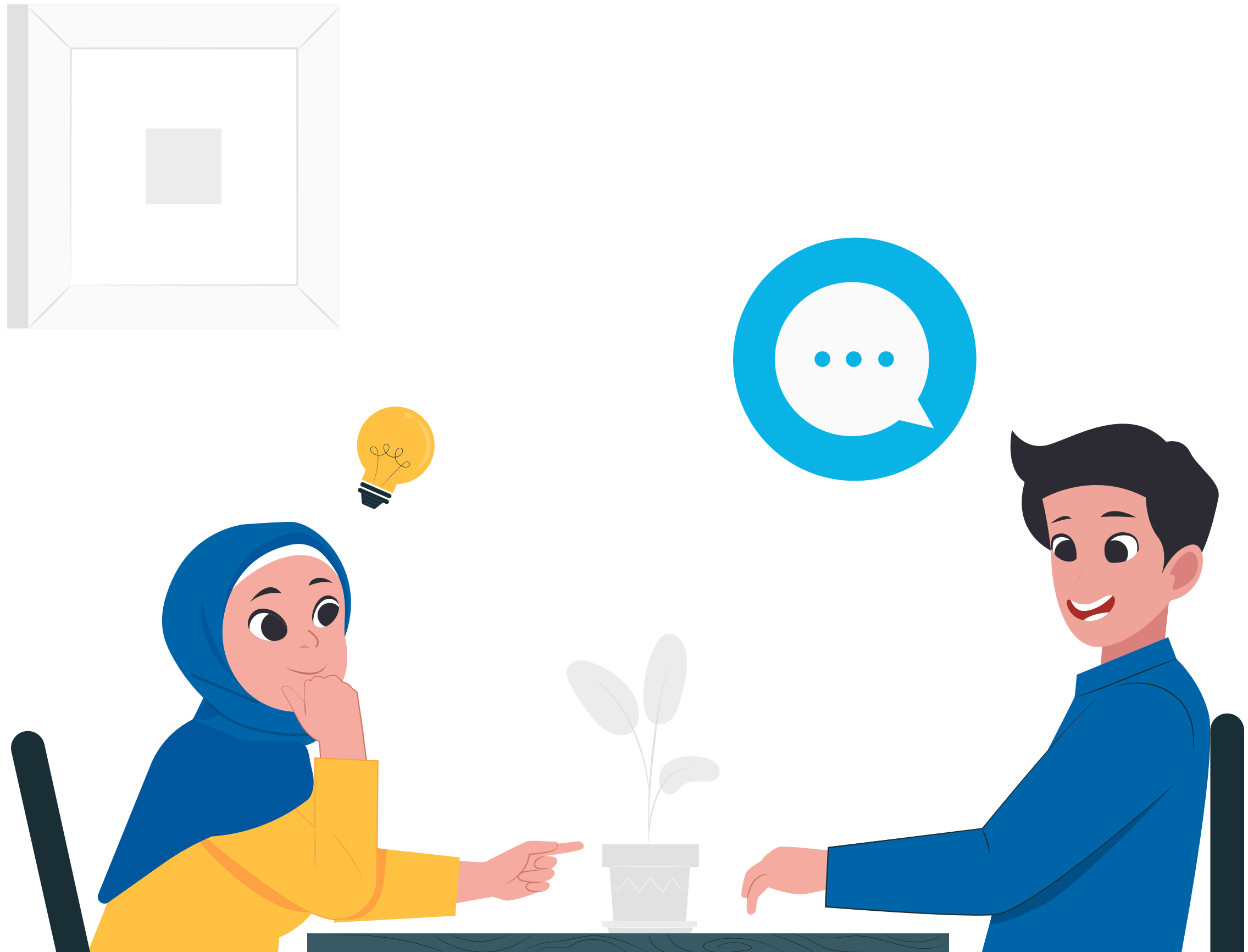
Nilai plus dari melakukan observasi langsung adalah kita dapat memasukkan poin-poin yang dapat menarik perhatian calon partner sehingga mereka melihat keseriusan kita dalam menjalin kerja sama.



3

### Dengarkan feedback dari calon partner

Setelah menjelaskan mengenai kerja sama yang kita tawarkan, dengarkan feedback dari calon partner terkait kebutuhan mereka dan kesamaan tujuan. kemudian baru kita sesuaikan kembali isi tawaran kerja sama yang menguntungkan bagi keduanya.

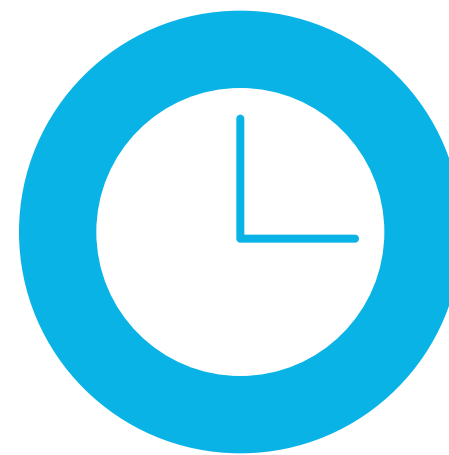




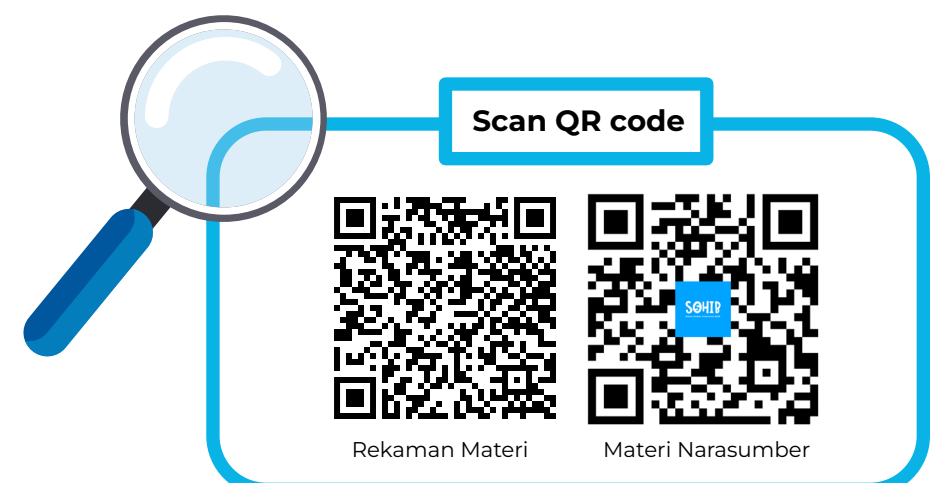
4

## Tetapkan tenggat waktu

Dengan memberikan tenggat waktu, calon partner akan merasakan *sense of urgency* yang akan membuat mereka memberikan keputusan terhadap tawaran kerja sama dengan sesegera mungkin.



Melakukan negosiasi bukanlah proses yang singkat dan mudah. Dibutuhkan waktu yang cukup panjang dan berkali-kali percobaan hingga mencapai kesepakatan bersama. Tetaplah fokus pada tujuan akhir dan lakukan review secara berkala.



disusun dan dikurasi oleh



**SOHIB**





DIREKTORAT JENDERAL INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA